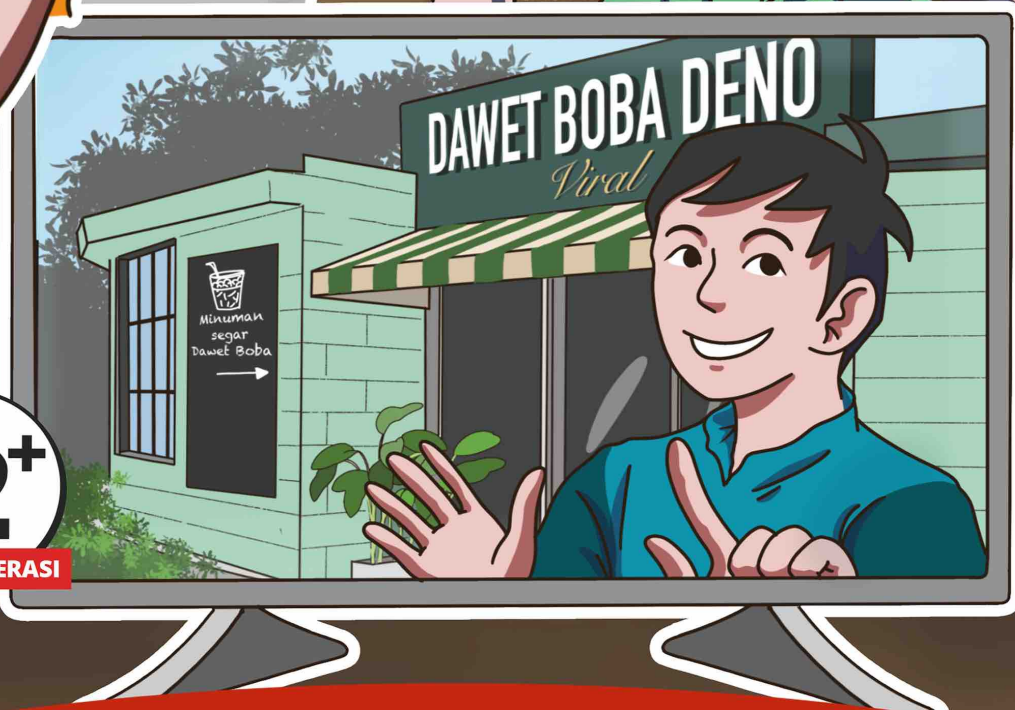
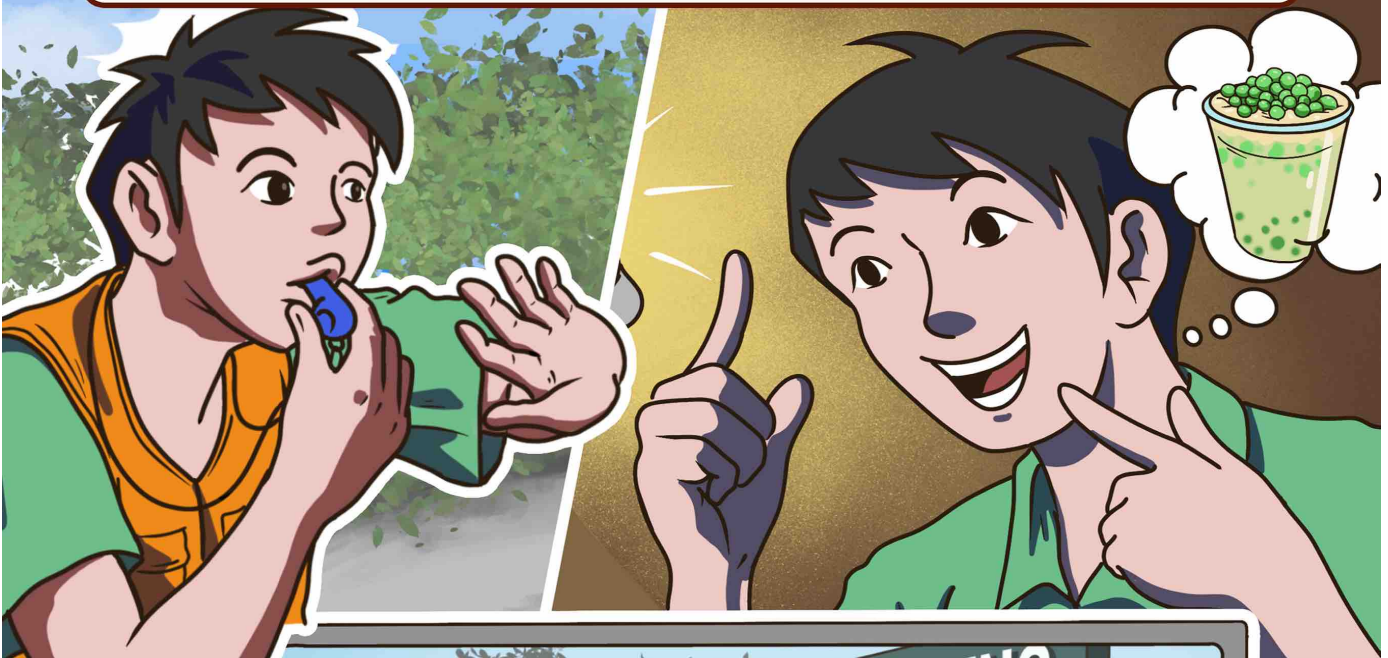


SERI PENDIDIKAN MORAL

Ubah Hidupmu Sekarang!



usia
12+

KOMIK LITERASI

DIPERSEMBAHKAN OLEH



pendidikan.id

KATA PENGANTAR

Komik literasi merupakan sebuah metode pembelajaran terbaru untuk meningkatkan minat baca anak dan agar anak mendapatkan bahan bacaan yang baik dan mendidik. Komik ini dibuat dengan gambar dan cerita yang menarik, sehingga dapat menjadi daya tarik anak untuk senang membaca.

Komik “Ubah Hidupmu Sekarang!” adalah komik literasi seri pendidikan moral yang menceritakan tentang sikap ulet dan pantang menyerah, yang dapat membawa tokoh hingga kesuksesan. Memulai usaha dari nol bukanlah masalah, asal dengan bekal kreativitas, niat dan keuletan. Perlahan usaha tersebut pasti akan membuahkan hasil.

Komik ini dibuat oleh **Pendidikan.id**, dikelola oleh guru-guru yang berpengalaman di bidangnya, dan ditujukan untuk anak-anak usia 12+ tahun. Komik ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi anak-anak untuk mau berusaha dan pantang menyerah, meski dengan modal materi yang minimal, karena hasil tidak akan mengkhianati usah.

Ayo sebarkan komik literasi ini kepada teman, sanak keluarga dan siapapun agar semua anak bangsa dapat memanfaatkan komik ini dengan sebaik-baiknya! Semangat literasi menuju

Indonesia Hebat!

Untuk mendapatkan komik pendidikan lainnya, silakan kunjungi **komik.pendidikan.id**.





Saat usianya masih 12 tahun, ia bekerja menjadi kuli dengan bayaran 20.000 rupiah per-hari. Ia bekerja dari siang hingga sore hari, sementara pagi harinya ia masih harus pergi ke sekolah.



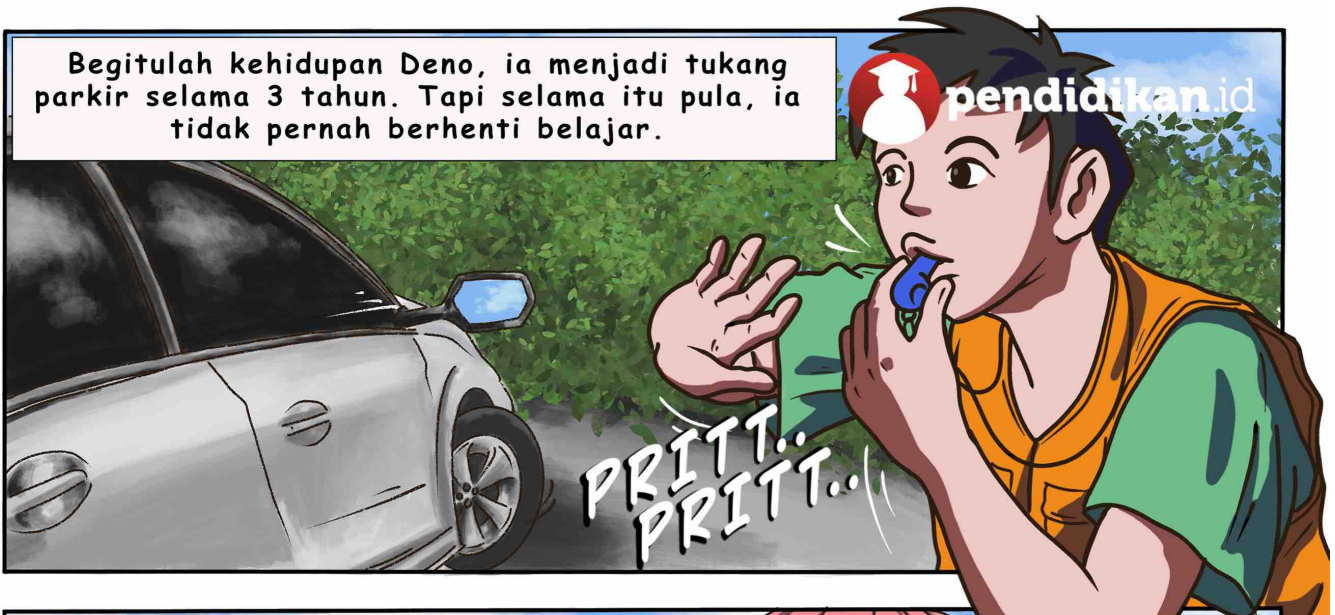
Saat usianya 15 tahun Deno memutuskan untuk berhenti sekolah, karena ayahnya tidak mampu lagi untuk membayar biaya SPP.



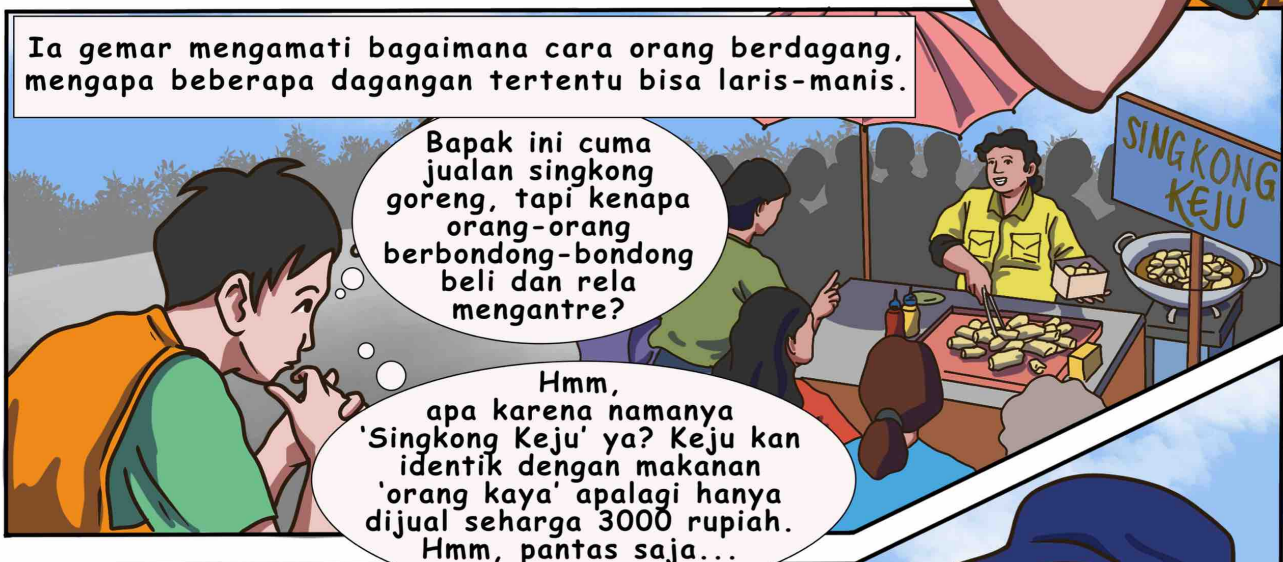
Ah, aku akan bekerja menjadi tukang parkir saja.

Dengar-dengar, tukang parkir bisa mendapatkan 50.000 dalam sehari jika beruntung...

Begitulah kehidupan Deno, ia menjadi tukang parkir selama 3 tahun. Tapi selama itu pula, ia tidak pernah berhenti belajar.

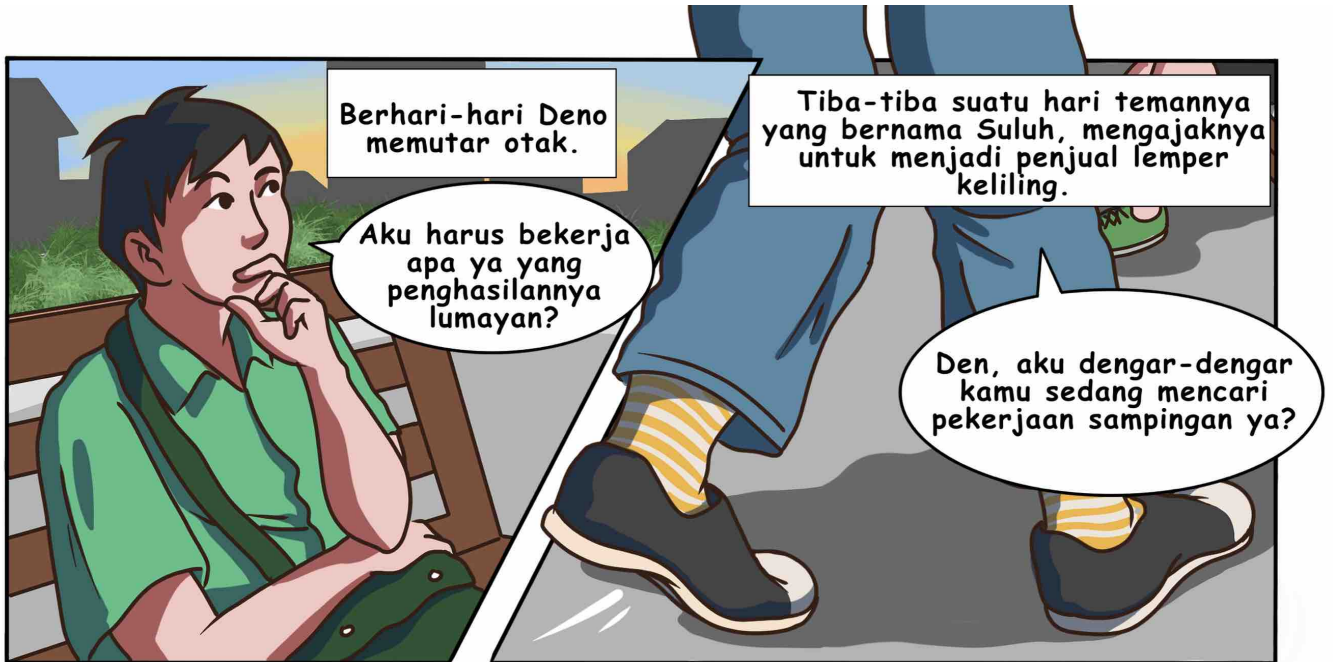


Ia gemar mengamati bagaimana cara orang berdagang, mengapa beberapa dagangan tertentu bisa laris-manis.

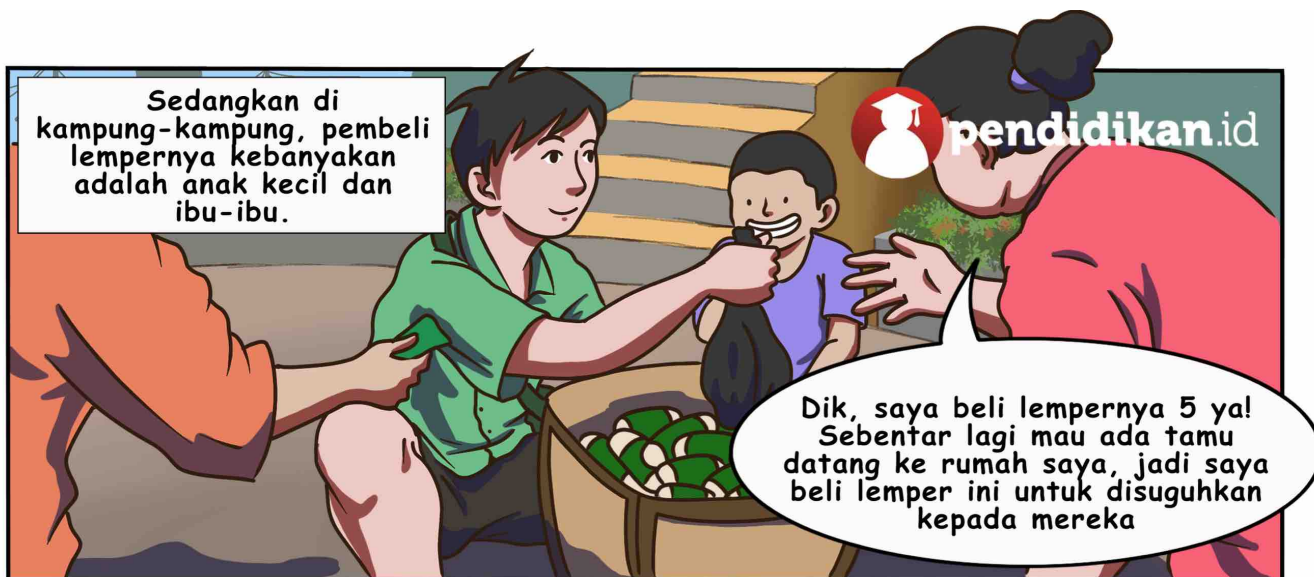


Di waktu senggang, ia juga suka bertanya dengan banyak penjual yang dagangannya laris bak kacang goreng...











Ia pun langsung menemui ibunya untuk menjelaskan ide usaha

Bu, Deno mau buka usaha berjualan dawet. Dawet ibu kan rasanya enak sekali...

Waduh nak, yang jual dawet kan sudah banyak. Lagipula ini minuman 'wong ndeso'. Mana mungkin laku?

Lho bu... Ini bukan dawet biasa. Dawet yang akan Deno jual nanti akan ditambah topping boba

Apa itu topping boba? Ibu tidak bisa membuat boba.

Boba adalah bola-bola kecil yang berbahan dasar tepung tapioka.

Oh, tepung tapioka kan dari tepung singkong. Kita mau menggunakan itu untuk membuat boba?

Iya betul, bu. Pembuatannya juga gampang kok.

Nanti kita coba belajar membuat boba bersama-sama ya. Kita cari panduan dan resepnya dari internet



Malam harinya, Deno mencari tutorial membuat boba di internet. Ia memilih beberapa referensi video dan artikel dari sumber yang kredibel.

Keesokan harinya, Deno dan ibu bersama-sama mencoba belajar membuat boba dari apa yang telah dipelajari semalam.

Percobaan pertama tidak berjalan mulus. Boba yang mereka hasilkan ternyata terlalu keras.

Percobaan kedua masih gagal, karena rasanya tawar.

Percobaan ketiga gagal, karena terlalu manis.

Percobaan keempat tetap gagal, karena teksturnya terlalu lembut sehingga tidak kenyal.

Ah, ini enak sekali bu...
Pas!!!

Wah, akhirnya...

Pada percobaan kelima, mereka akhirnya berhasil membuat boba yang rasa manis dan tekstur kenyalnya pas.



Keesokan harinya, pagi-pagi benar ibu Deno sudah berada di dapur untuk membuat dawet yang akan dicampurkan dengan boba.



Rasa dawetnya terlalu manis bu, bobanya jadi tidak terasa.

Bagaimana nak? Apakah sudah pas?

Sang ibu lalu membuat dawet lagi untuk kedua kalinya.



Wahhh, ini enak sekali bul!! Rasa dawet yang tidak terlalu manis ditambah santan yang gurih dan boba yang sedikit manis

Kali ini, ibu membuatnya tidak terlalu manis dicampur dengan santan kelapa yang gurih dan tidak terlalu pekat. Kemudian dicampurkan dengan boba.

Ini adalah perpaduan yang pas dan enak!



Sangat nikmat disantap saat cuaca panas begini...



Setelah semuanya siap, akhirnya ia pun mulai membuka kios dawet boba di depan gang rumahnya.



Tulisan spanduk kiosnya yang unik ternyata dapat menarik cukup banyak orang untuk mencoba dan membeli dawet boba Deno.







Dalam sehari, Deno bisa menjual lebih dari 200 gelas dawet boba. Banyak pembeli dawet boba Deno yang juga datang dari kota-kota lain.



Gang rumah Deno menjadi semakin sempit karena banyaknya orang yang berkerumun di kiosnya. Ia jadi sering diprotes oleh para tetangga karena mengganggu ketenteraman mereka.



Ah, aku merasa tidak enak dengan tetangga. Aku akan pindah tempat jualan saja.

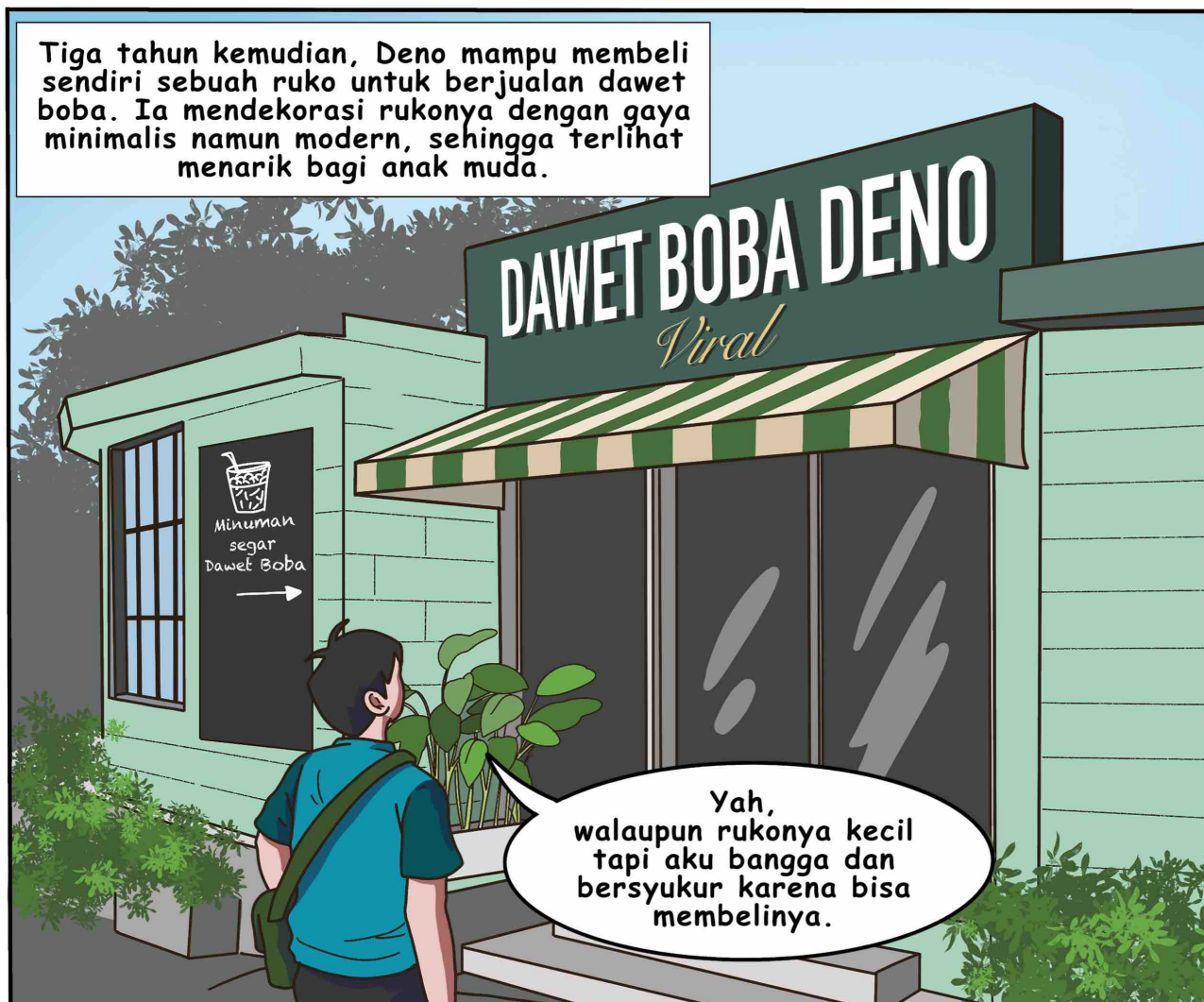


Deno pun memberanikan diri untuk menyewa stan kecil di tengah kota, dekat tempat orang berjualan berbagai macam makanan.

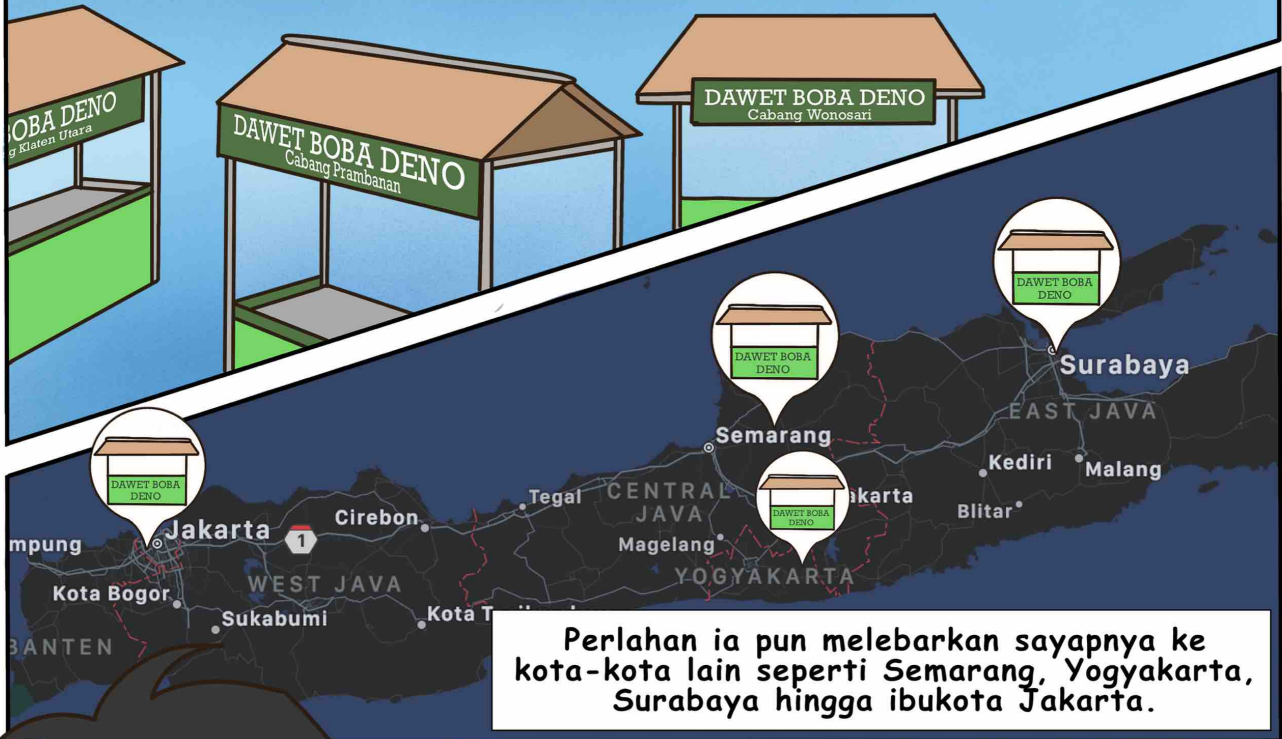


Dagangannya pun semakin laris-manis. Selain pembeli yang sengaja datang hanya untuk membeli dawet boba, banyak juga pembeli makanan sekitar situ yang membeli dawet boba Deno untuk diminum setelah makan.

Tiga tahun kemudian, Deno mampu membeli sendiri sebuah ruko untuk berjualan dawet boba. Ia mendekorasi rukunya dengan gaya minimalis namun modern, sehingga terlihat menarik bagi anak muda.



Selain membuka ruko, ia juga membuka beberapa kios gerobak dawet boba yang tersebar di kotanya.



Perlahan ia pun melebarkan sayapnya ke kota-kota lain seperti Semarang, Yogyakarta, Surabaya hingga ibukota Jakarta.

Tidak sedikit yang ingin membeli lisensi pembukaan cabang usaha dawet boba Deno, tapi Deno tidak mau karena ia ingin menjaga kualitas dan cita rasa dawet bobanya.

Ah, akhirnya dawet bobaku bisa dinikmati oleh banyak orang di berbagai daerah. Walau hanya berupa stan-stan kecil, namun aku sangat bersyukur.



pendidikan.id



UBAH HIDUPMU SEKARANG!

Penulis & Editor: Tim Komik Pendidikan.id

Ilustrasi cerita: Rio Puja Gentana

No. ISBN:

Sampul: Lusia

Penerbit: PT. Mahoni Edukasi Digital

Diterbitkan: Maret 2021

Redaksi Pendidikan.id:

Graha Kencana #DM, Jl. Raya Perjuangan 88

Jakarta 11530

Tlp. +62215494049

Email: info@pendidikan.id

Website: Pendidikan.id

Hak cipta dilindungi:

Komik ini dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan dasar dan kegiatan nirlaba tanpa meminta izin dari pemilik hak cipta dengan ketentuan mencantumkan nama sumber. Penggunaan komik “**Ubah Hidupmu Sekarang!**” untuk tujuan komersial harus mendapatkan izin tertulis dari **Pendidikan.id**.

